

**PENGARUH KONSELING APOTEKER
TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN PASIEN RAWAT
JALAN PENYAKIT DIABETES MELITUS TIPE II
DIPUSKESMAS 1 NUSAWUNGU**

SKRIPSI

**Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Derajat Sarjana Farmasi**



**Diajukan oleh
Wiji Pangestuningtyas
NIM : C11700132**

**PROGRAM STUDI FARMASI PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGARUH KONSELING APOTEKER TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN PASIEN RAWAT JALAN PENYAKIT DIABETES MELITUS TIPE II DIPUSKESMAS 1 NUSAWUNGU

Telah disetujui dan dinyatakan Telah Memenuhi Syarat untuk diujikan Pada
Tanggal 25 Februari 2021

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Wiji Pangestuningtyas

NIM : C11700132

Susunan Tim Penguji

1. Apt. Rafilla Intiyani, M.Clin Pharm (Pembimbing I)
2. Apt. Chondroso Miyarso, M.Clin. Pharm (PembimbingII)

Mengetahui

Ketua Program Studi Farmasi Program Sarjana
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Gombong



Apt. Drs. Muh. Husnul Khuluq., M.Farm)

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH KONSELING APOTEKER TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN PASIEN RAWAT JALAN PENYAKIT DIABETES MELITUS TIPE II DIPUSKESMAS 1 NUSAWUNGU

Telah disetujui dan dinyatakan Telah Memenuhi Syarat untuk diujikan Pada
Tanggal 25 Februari 2021

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Wiji Pangestuningtyas

NIM : C11700132

Susunan Tim Penguji

1. Apt. Rafilla Intiyani, M.Clin Pharm (Ketua Penguji)
2. Apt. Chondrosuro Miyarso, M.Clin.Pharm (Anggota 1)
3. Apt. Tri Cahyani Widiastuti, M.Sc (Anggota 2)

Mengetahui

Ketua Program Studi Farmasi Program Sarjana
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Gombong



(Apt. Drs. Muh. Husnul Khuluq., M.Farm)

iii Universitas Muhammadiyah Gombong

HALAMAN PERNYATAAN MAHASISWA

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Wiji Pangestuningtyas

NIM : C11700132

Program Studi : S1 Farmasi

Judul Penelitian : Pengaruh Konseling Apoteker Terhadap Tingkat Pengetahuan Pasien Diabetes Melitus Tipe II di Puskesmas 1 Nusawungu.

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Skripsi yang saya ajukan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis digunakan sebagai rujukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka dan sudah dinyatakan lolos plagiarisme, apabila dikemudian hari diketemukan seluruh atau sebagian dari skripsi tersebut terdapat indikasi plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tanpa unsur paksaan dari siapapun.

Gombong, 23 September 2021

Yang membuat pernyataan,



Wiji Pangestuningtyas

C11700132

HALAMAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Wiji Pangestuningtyas
Tempat, Tanggal Lahir : Banyumas, 05 Januari 1997
Alamat : Banjarpanepen Rt 01 Rw 04, Sumpiuh, Banyumas
Nomor Telepon : 087736946100
Alamat Email : wijipangestuningtyas05@gmail.com

Dengan ini Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi Saya yang berjudul :

“PENGARUH KONSELING APOTEKER TERHADAP TINGKAT
PENGETAHUAN PASIEN RAWAT JALAN PENYAKIT DIABETES
MELITUS TIPE II DI PUSKESMAS 1 NUSAWUNGU”

Bebas dari plagiarism dan bukan karya orang lain.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari skripsi tersebut terindikasi plagiarisme, Saya bersedia menerima sanksi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tanpa unsur pemaksaan dari siapapun.

Gombong, 23 September 2021

Yang menyatakan,



Wiji Pangestuningtya

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wiji Pangestuningtyas

NIM : C11700132

Program Studi : S1 Farmasi

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-ecclusive Royalty-Free Right*) atas Skripsi Saya yang berjudul :

“PENGARUH KONSELING APOTEKER TERHADAP TINGKAT
PENGETAHUAN PASIEN RAWAT JALAN PENYAKIT DIABETES
MELITUS TIPE II DI PUSKESMAS 1 NUSAWUNGU”

Berdasarkan perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas *Royalti Noneklusif* ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat, dan mempublikasikan Skripsi Saya sebagai penulis/pencipta dan pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenar-benarnya.

Gombong, 23 September 2021

Yang menyatakan



Wiji Pangestuningtyas

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Konseling Apoteker Terhadap Tingkat Pengetahuan Pasien Diabetes Melitus Tipe II di Puskesmas 1 Nusawungu". Skripsi ini merupakan persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Farmasi (S.Farm).

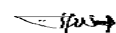
Penyusunan Skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bimbingan, arahan, serta dukungan dari berbagai pihak, sehingga dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Hj. Herniatun., M.Kep., Sp. Mat selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong.,
2. Bapak Apt. Drs. Muh. Husnul Khuluq., M. Farm selaku Ketua Prodi Farmasi Universitas Muhammadiyah Gombong.,
3. Ibu Apt. Rafilla Intiyani, M.Clin Pharm selaku Pembimbing I dan Bapak Apt. Chondrosuro Miyarso, M.Clin.Pharm selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan dukungan, bimbingan, serta motivasi kepada penulis.
4. Dosen dan seluruh staf program studi Farmasi yang telah memberikan segala bentuk bantuan dan kerjasama.

Untuk semua yang telah berjasa memberikan dukungan serta bimbingan, penulis mengucapkan banyak terimakasih dan semoga Allah SWT memberikan balasan kebaikan dan penelitian ini dapat diselesaikan tanpa halangan suatu apapun.

Gombong, 23 September 2021

Penulis,



Wiji Pangestunintyas

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT, kita memuji-Nya, dan meminta pertolongan, pengampunan serta petunjuk kepada-Nya. Kita berlindung kepada Allah dari kejahatan diri kita dan keburukan amal kita. Barang siapa mendapat petunjuk dari Allah, maka tidak akan ada yang menyesatkannya dan barang siapa yang sesat maka tidak ada pemberi petunjuk baginya. Aku bersaksi bahwa tidak ada Tuhan selain Allah dan bahwa Muhammad adalah hamba dan Rasul-Nya. Semoga doa, shalawat tercurah pada junjungan dan suri tauladan kita Nabi Muhammad SAW, keluarganya, dan sahabat siapa saja yang mendapat petunjuk hingga hari kiamat. Aamiin

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Alm. Bapak Saikun dan Ibu Kasinem selaku orang tua saya yang sangat saya cintai dan saya sayangi. Terimakasih selalu mendo'akan, memberi dukungan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi saya dan juga dalam mengejar impian saya.
2. Kepada Kakak Ema Purwanti atas semangatnya.
3. Saudara-saudara yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang juga telah memberikan dukungan untuk menyelesaikan skripsi saya.
4. Sahabat seperjuangan skripsi, Nila, Lulu, Nia, Tentrem, Venny, Rafiani, Siti, Estetika atas bantuan dan kebersamaannya selama menyelesaikan skripsi.
5. Teman-teman Klinik Nu Sumpiuh atas semangat dan dukungannya.
6. Teman-teman farmasi angkatan 2017.

PROGRAM STUDI FARMASI PROGRAM SARJANA
Universitas Muhammadiyah Gombong
Skripsi, Agustus 2021

Wiji Pangestuningtyas¹, Rafilla Intiyani², Chondrosuro Miyarso³
rafila.291208@gmail.com

ABSTRAK

**PENGARUH KONSELING APOTEKER TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN PASIEN
RAWAT JALAN PENYAKIT DIABETES MELITUS TIPE II DI PUSKESMAS 1
NUSAWUNGU**

Latar belakang Diabetes melitus merupakan penyakit hiperglikemia akibat kekurangan insulin. Pada diabetes melitus glukosa yang masuk kedalam sel tidak bisa diproses menjadi energi, sehingga terjadi peningkatan kadar gula dalam darah (hiperglikemia). Penyebab terjadinya diabetes melitus adalah factor keturunan, obesitas, umur >50 tahun, gaya hidup tidak sehat. Pemberian konseling Apoteker pada pasien diabetes melitus tipe 2 sangat penting karena dapat meningkatkan pengetahuan pasien, meningkatkan kualitas hidup pasien.

Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh konseling Apoteker terhadap tingkat pengetahuan pasien rawat jalan diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas 01 Nusawungu.

Metode Penelitian yang digunakan adalah *nonprobability sampling* secara total sampling, dengan jumlah responden 40 dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

Hasil Penelitian menggunakan uji Wilcoxon menunjukkan terdapat perbedaan nilai sebelum dan sesudah pemberian konseling oleh Apoteker terhadap pasien diabetes melitus tipe 2 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p \text{ value} < 0,05$).

Kesimpulan pada penelitian ini merupakan pemberian konseling oleh Apoteker dapat meningkatkan pengetahuan pasien diabetes melitus tipe 2.

Saran perlu dilakukan penelitian ulang tentang durasi yang efektif dalam melakukan konseling Apoteker untuk meningkatkan pengetahuan pasien.

Kata Kunci : *konseling apoteker, pengetahuan, diabetes melitus tipe*

¹Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong

²Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

³Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

PHARMACEUTICAL STUDY PROGRAM GRADUATE PROGRAM
Muhammadiyah University of Gombong
Thesis, August 2021

Wiji Pangestuningtyas¹, Rafilla Intiyani², Chondrosuro Miyarso³
rafila.291208@gmail.com

ABSTRACT

**THE EFFECT OF PHARMACEUTICAL COUNSELING ON KNOWLEDGE LEVEL OF
TYPE II DIABETES MELLITUS OUTPATIENTS AT NUSAWUNGU COMMUNITY
HEALTH CENTER 1**

Background Diabetes mellitus is a disease of hyperglycemia due to insulin deficiency. In diabetes mellitus glucose that enters the cells cannot be processed into energy, resulting in an increase in blood sugar levels (hyperglycemia). The causes of diabetes mellitus are heredity, obesity, age > 50 years, unhealthy lifestyle. Providing pharmacist counseling to patients with type 2 diabetes mellitus is very important because it can increase patient knowledge, improve patient quality of life.

Purpose of the study was to determine the effect of pharmacist counseling on the level of knowledge of type 2 diabetes mellitus outpatients at Puskesmas 01 Nusawungu.

Method used is non-probability sampling with total sampling, with a total of 40 respondents with inclusion and exclusion criteria.

Results of the study using the Wilcoxon test showed that there were differences in values before and after counseling by pharmacists for type 2 diabetes mellitus patients with a significance value of 0.000 (p value <0.05).

Conclusion in this study is that counseling by pharmacists can increase the knowledge of type 2 diabetes mellitus patients.

Suggestions need to be re-examined about the effective duration of counseling pharmacists to increase patient knowledge.

Keywords: *pharmacist counseling, knowledge, type 2 diabetes mellitus*

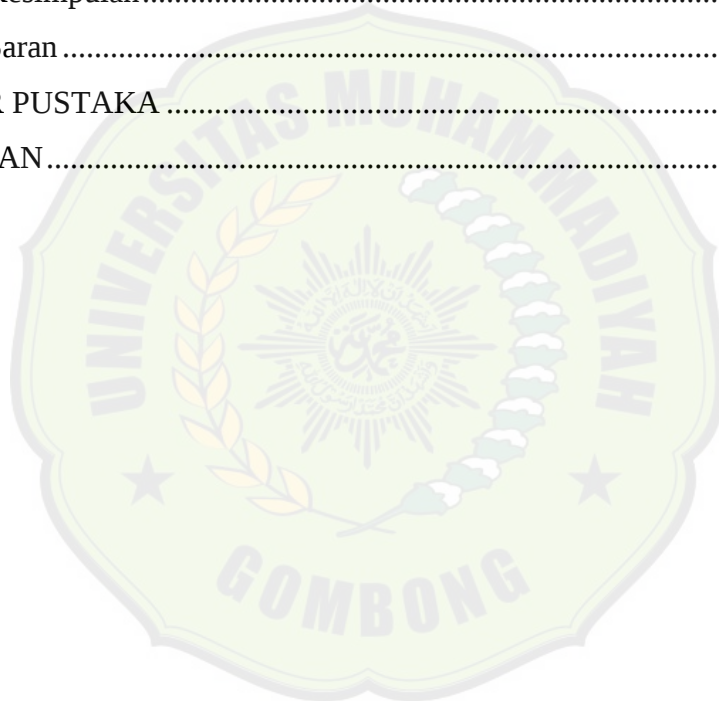
- 1) Student of Muhammadiyah University of Gombong
- 2) Lecturer of Muhammadiyah University of Gombong
- 3) Lecturer of Muhammadiyah University of Gombong

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.5 Keaslian Penelitian.....	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Tinjauan Teori.....	6
2.1.1 Definisi Diabetes Melitus.....	6
2.1.2 Klasifikasi Diabetes Melitus	6
2.1.3 Etiologi dan Patofisiologi.....	6
2.1.4 Tanda dan Gejala.....	8
2.1.5 Diagnosis Diabetes Melitus	8
2.1.6 Faktor Resiko	9

2.1.7 Komplikasi Diabetes Melitus	9
2.1.8 Penatalaksanaan Diabetes Melitus	11
2.2 Konseling	13
2.2.1 Metode Konseling	14
2.2.2 Pelaksanaan Konseling	15
2.3 Tingkat Pengetahuan	16
2.3.1 Definisi Pengetahuan	16
2.3.2 Faktor Pengetahuan	16
2.3.3 Pengukuran Pengetahuan	17
2.4 Definisi Puskesmas	18
2.4.1 Fungsi Puskesmas	18
2.4.2 Tujuan dan Tugas Puskesmas	18
2.4.3 Kerangka Teori	19
2.4.4 Kerangka Konsep	20
2.4.5 Hipotesis	20
BAB 3 METODE PENELITIAN	21
3.1. Metode Penelitian	21
3.1.1 Rancangan Penelitian	21
3.1.2 Populasi Sampel	21
3.1.3 Tempat dan Waktu Penelitian	22
3.1.4 Variabel Penelitian	22
3.1.5 Definisi Operasional	23
3.1.6 Instrumen Penelitian	24
3.1.7 Validitas Reliabilitas	24
3.1.8 Etika Penelitian	24
3.1.9 Teknik Pengambilan Data	25
3.1.10 Teknik Analisis Data	27
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	29

4.1 Hasil Penelitian.....	29
4.1.1 Karakteristik Responden.....	29
4.1.2 Penilaian Tingkat Pengetahuan	30
4.1.3 Hasil Kuisisioner Pretest dan Posttest	31
4.1.4 Hasil Uji Wilcoxon	33
4.2 Pembahasan	33
4.3 Keterbatasan Penelitian	33
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	41
5.1 Kesimpulan.....	41
5.2 Saran	41
DAFTAR PUSTAKA	42
LAMPIRAN.....	45



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Teori	19
Gambar 2 Kerangka Konsep	20



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian.....	4
Tabel 2.1 Perbedaan DM tipe 1 dan DM tipe 2	7
Tabel 2.2 Pemeriksaan Kadar Gula Darah.....	9
Tabel 2.3 Faktor Resiko Diabetes	9
Tabel 3.1 Definisi Operasional	23
Tabel 3.2 Range Pengetahuan	27
Tabel 4.1 Karakteristik Responden	29
Tabel 4.2 Penilaian Tingkat Pengetahuan.....	29
Tabel 4.3 Hasil Kuisioner Pretest dan Posttest	30
Tabel 4.5 Hasil Uji Wilcoxon	33

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Diabetes Melitus (DM) adalah suatu penyakit yang ditandai dengan gejala klinis berupa peningkatan glukosa darah plasma (hiperglikemia). Diabetes Melitus jika tidak ditangani dengan benar akan menimbulkan banyak komplikasi seperti komplikasi akut dan komplikasi kronik. Komplikasi akut yaitu diabetik ketoasidosis, komplikasi kronik yaitu komplikasi makrovaskuler (penyakit jantung koroner, penyakit pembuluh darah otak, dan penyakit pembuluh darah perifer), dan komplikasi mikrovaskuler (retinopati, nefropati, neuropati) (Suciana, Daryani, Marwanti, & Arifianto, 2019).

Berdasarkan IDF (*Indonesia Development Forum*) tahun 2015, Indonesia menduduki posisi ketujuh dengan jumlah penderita mencapai 10 juta orang. Di perkiraan jumlah penderita DM meningkat sebanyak 16,2 juta jiwa pada tahun 2040, dapat disimpulkan dari tahun 2015 sampai 2040 terjadi peningkatan sampai 56,2%. Tahun 2015 Indonesia juga menduduki posisi ketiga pada gangguan toleransi glukosa (20-79 tahun) sebanyak 29 juta orang (Azis, Muriman, & Burhan, 2020).

Penyakit DM tidak dapat disembuhkan melainkan dapat dicegah dengan cara mengatur gaya hidup sehat, dan perilaku hidup sehat. Pencegahan DM ada tiga tingkat, tingkat pertama (*primary prevention*) yaitu promosi kesehatan dan pencegahan khusus, tingkat kedua (*secondary prevention*) yaitu diagnosa dini dan pengobatan cepat, tingkat tiga (*tertiary prevention*) yaitu pencegahan terjadinya cacat dan rehabilitasi (Lufthiani & Karota, 2019).

Standar pelayanan kefarmasian merupakan parameter yang digunakan untuk panduan dalam melakukan pelayanan kefarmasian. Pelayanan kefarmasian antara lain, pengelolaan sumber daya (SDM, sarana prasarana, sediaan farmasi serta sediaan farmasi), dan pelayanan

farmasi klinik (penerimaan resep, peracikan, penyerahan obat, informasi obat serta penyimpanan resep). Konseling sangat penting yaitu sebagai sarana untuk menyelesaikan berbagai permasalahan. Peran konseling adalah seseorang bisa menjawab pertanyaan yang mengganggu pikiran sehingga dapat diselesaikan permasalahannya.

Salah satu penyebab kegagalan suatu terapi yaitu ketidakpatuhan pasien terhadap terapi dan pengobatan yang benar sebesar 50 % (Nusantara & Wahyuningsih, 2019). Prevalensi DM yang selalu meningkat dan terjadinya komplikasi, penting adanya upaya pencegahan supaya gula darah dapat terkontrol dengan baik. Penatalaksanaan DM meliputi edukasi, perencanaan makanan, terapi farmakologi serta latihan jasmani (Lufthiani & Karota, 2019).

Puskesmas merupakan unit organisasi yang memiliki misi untuk pusat pelayanan kesehatan masyarakat yang berada pada garda terdepan dalam bidang pelayanan kesehatan, dengan melaksanakan pelayanan kesehatan terpadu secara menyeluruh untuk masyarakat (Sana, 2017). Peran Apoteker adalah memberikan pelayanan kefarmasian dalam bentuk pelayanan dan tanggung jawab untuk meningkatkan kualitas hidup pasien (Mufidah, 2017). Pelayanan yang dapat dilakukan oleh Apoteker untuk pencegahan, dan pengendalian kadar gula darah dapat dilakukan konseling. Dengan adanya pemberian konseling kepada pasien dapat mengubah pengetahuan (*knowledge*), sikap (*attitude*), dan perilaku (*behavior*). Pemberian konseling oleh Farmasis dapat memberikan cukup pengetahuan serta dapat merubah gaya hidup, dan perilaku karena penyakit diabetes melitus berhubungan dengan gaya hidup, dengan konseling diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan pasien terhadap pengobatan serta meningkatkan kualitas hidup (Lufthiani & Karota, 2019).

Puskesmas 1 Nusawungu adalah puskesmas yang memberikan pelayanan kesehatan konseling oleh Apoteker. Menurut data di Puskesmas 1 Nusawungu terdapat sebanyak kurang lebih 45 pasien penderita diabetes

melitus yang menebus obat di puskesmas dan mengikuti kegiatan Program Pengelolaan Penyakit Kronis (PROLANIS). Hasil observasi yang dilakukan peneliti didapatkan beberapa kendala dalam pemberian pelayanan konseling oleh apoteker diantaranya, Apoteker yang sedang ada keperluan mendadak, banyaknya pasien yang menebus obat, sehingga dalam pemberian konseling kurang maksimal.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dilakukannya penelitian tentang ” Pengaruh Pemberian Konseling Apoteker Terhadap Tingkat Pengetahuan Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas 1 Nusawungu” dengan harapan meningkatkan pengetahuan pasien diabetes melitus tipe 2 dan meningkatkan kualitas hidup pasien.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh konseling terhadap tingkat pengetahuan pasien diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas 1 Nusawungu.
2. Bagaimana tingkat pengetahuan pasien terhadap penyakit diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas 1 Nusawungu.

1.3. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mengetahui tingkat pengetahuan pasien penyakit diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas 1 Nusawungu.

2. Tujuan Khusus

Mengetahui pengaruh pemberian konseling pasien diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas 1 Nusawungu.

1.4 Manfaat Penelitian

- 1. Bagi Pengembangan ilmu (Bidang Kefarmasian)**

Penelitian ini bermanfaat bagi mahasiswa farmasi sebagai wawasan ilmu pengetahuan tentang cara pemberian konseling oleh apoteker pada pasien diabetes melitus.

2. Bagi Praktisi (Tempat Penelitian)

Memberikan perkiraan dengan data penelitian mengenai pengaruh pemberian konseling oleh apoteker terhadap peningkatan pengetahuan pasien diabetes melitus tipe 2 yang telah diperoleh

3. Bagi Masyarakat

Memberikan informasi cara meningkatkan pengetahuan tentang pengobatan bagi pasien diabetes melitus.

1.5 Keaslian Penelitian

Berdasarkan penelusuran pustaka yang peneliti temukan adapun penelitian yang hampir sama :

Peneliti	Tahun	Judul	Hasil	Perbedaan
Waode Azfari Aziz, Laode Yusman Muriman, Sri Rahayu Burhan	2020	Hubungan antara tingkat pengetahuan dengan gaya hidup pada penderita diabetes melitus	Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan gaya hidup penderita diabetes mellitus pada pasien yang berobat dipuskesmas	Pengumpulan data, metode, tempat penelitian
Lutfiani, Evi Karota	2019	Efektifitas pendampingan : konseling kesehatan terhadap pengendalian kadar gula darah pada klien dengan diabetes melitus	Diperoleh hasil yang signifikan sebelum dan sesudah diberikan pendampingan : konseling kesehatan hasil kelompok intervensi p:0,000, hasil kelompok kontrol p: 0,011, memberikan hasil yang efektif terhadap pengendalian kadar gula	Tempat penelitian, hasil penelitian
Fahda Dina Mufidah	2017	Pengaruh pemberian konseling oleh apoteker terhadap	Hasil penelitian adanya pengaruh pemberian konseling	Tempat penelitian, hasil

tingkat pengetahuan pasien diabetes mellitus tipe 2 di Apotek kimia farma kawi kota Malang	oleh apoteker terhadap tingkat pengetahuan pasien diabetes mellitus tipe 2 di Apotek kimia farma kawi kota Malang	penelitian, waktu penelitian
--	---	------------------------------------

Berdasarkan keaslian penelitian bahwa perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya belum pernah dilakukan penelitian tentang Pengaruh Konseling Apoteker Terhadap Tingkat Pengetahuan Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas 01 Nusawungu.



DAFTAR PUSTAKA

- Ario, M. D. (2014). *Effect Of Nicotine In Cigarette For Type 2 Diabetes Mellitus*. 3, 75–80.
- Azis, W. A., Muriman, L. Y., & Burhan, S. R. (2020). Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Dengan Gaya Hidup Pada Penderita Diabetes Melitus. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 2(1), 105–114.
- Dr. Dr. Decroli, Eva, S.-K. F. (N.D.). *Diabetes Melitus Tipe 2*.
- Fatimah, N. R. (2015). *Diabetes Melitus Tipe 2*. 4, 93–101.
- Gusthawan, A. (2017). Profil Penerapan Standar Pelayanan Kefarmasian Dan Tingkat Kepuasan Pasien Rawat Jalan Di Puskesmas Mergangsan Yogyakarta (Universitas Islam Indonesia Yogyakarta; Vol. 2). [Https://Doi.Org/Doi:](https://doi.org/doi)
- Hariyanti. (2016). *Pengaruh Konseling Dalam Kegiatan Prolanis Terhadap Kepatuhan Pengobatan Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Puskesmas Tanon Ii Kabupaten Sragen*.
- Hartini, S. (2017). *Tingkat Pengetahuan, Sikap, Dan Tindakan Masyarakat Kecamatan Tanjung Tiram Tentang Diabetes Melitus*. Universitas Sumatera Utara Medan.
- Hestiana, D. W. (2017). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Dalam Pengelolaan Diet Pada Pasien Rawat Jalan Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Kota Semarang*. 2(2), 138–145.
- Imelda, S. (2019). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Diabetes Melitus Di Puskesmas Harapan Raya Tahun 2018*. 8(1), 28–39.
- Limardjo, A., Kadir, A., Djamin, R., & Perkasa, F. (2009). *Analisis Gangguan Pendengaran Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe-2 Berdasarkan Pemeriksaan Audiometri Nada Murni Dan Audiometri Tutar*. 17(3), 192–

- Lufthiani, & Karota, E. (2019). *Efektifitas Pendampingan: Konseling Kesehatan Terhadap Pengendalian Kadar Gula Darah Pada Klien Dengan Diabetes Melitus*. 2(3), 129–138.
- Lutfiyati, H., Yuliasuti, F., & Dianita, P. S. (2016). Pelaksanaan Konseling Oleh Apoteker Di Apotek Kecamatan Temanggung. *Jurnal Farmasi Sains Dan Praktis*, 1(1).
- Makhdalena, Jufri, M., & Andrajati, R. (2018). Analisis Pelayanan Kefarmasian Berdasarkan Indikator Pelayanan Pasien Who Pada Puskesmas Kecamatan Yang Belum Dan Sudah Terakreditasi Di Kota Depok. *Jurnal Kefarmasian Indonesia*, 8(2), 137–143. <https://doi.org/10.22435/jki.v8i2.355>
- Mildawati, Diani, N., & Wahid, A. (2019). Hubungan Usia , Jenis Kelamin Dan Lama Menderita Diabetes Dengan Kejadian Neuropati Perifer Diabetik. *Cnj*, 3(2), 31–37.
- Mufidah, F. D. (2017a). *Pengaruh Pemberian Konseling Oleh Apoteker Terhadap Tingkat Pengetahuan Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Apotek Kimia Farma Kawi Kota Malang*.
- Mufidah, F. D. (2017b). *Pengaruh Pemberian Konseling Oleh Apoteker Terhadap Tingkat Pengetahuan Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Apotek Kimia Farma Kawi Kota Malang*.
- Nugroho, S. (2012). Pencegahan Dan Pengendalian Diabetes Melitus Melalui Olahraga. *Medikora*, 1(1).
- Nusantara, A. F., & Wahyuningsih, A. S. (2019). Kepatuhan Pengobatan Diabetes Mellitus Tipe 2 Ditinjau Dari Karakteristik Penderita Di Desa Satrean Maron Probolinggo. *Profesi (Profesional Islam) : Media Publikasi Penelitian*, 16(2), 27. <https://doi.org/10.26576/profesi.310>
- Sana, N. (2017). *Pelaksanaan Fungsi Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)*

Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Kesehatan Di Kecamatan Long Kali Kabupaten Paser. 5(1), 305–314.

- Sanifah, L. J. (2018). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Sikap Keluarga Tentang Perawatan Activities Daily Living (Adl) Pada Lansia (Studi Di Dusun Candimulyo, Desa Candimulyo, Kecamatan Jombang, Kabupaten Jombang) (Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang; Vol. 15). Retrieved From [https://Www.Uam.Es/Gruposinv/Meva/Publicaciones Jesus/Capitulos_Espanyol_Jesus/2005_Motivacion Para El Aprendizaje Perspectiva Alumnos.Pdf%0ahttps://Www.Researchgate.Net/Profile/Juan_Aparicio7/Publication/253571379_Los_Estudios_Sobre_El_Cambio_Conceptual_](https://Www.Uam.Es/Gruposinv/Meva/Publicaciones/Jesus/Capitulos_Espanyol_Jesus/2005_Motivacion_Para_El_Aprendizaje_Perspectiva_Alumnos.Pdf%0ahttps://Www.Researchgate.Net/Profile/Juan_Aparicio7/Publication/253571379_Los_Estudios_Sobre_El_Cambio_Conceptual_)
- Suciana, F., Daryani, Marwanti, & Arifianto, D. (2019). Penatalaksanaan 5 Pilar Pengendalian Dm Terhadap Kualitas Hidup Pasien Dm Tipe 2. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah Stikes Kendal*, 9(4), 311–318.
- Susilowati, A., & Waskita, K. N. (2019). *Pengaruh Pola Makan Terhadap Potensi Resiko Penyakit Diabetes Melitus. 5(1).*
- Suwaroyo, P. A. W., & Yuwono, P. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengetahuan Masyarakat Dalam Mitigasi Bencana Alam Tanah Longsor. *Urecol*, 305–314.
- Widodo, F. Y. (2014). Pemantauan Penderita Diabetes Mellitus. *Ilmiah Kedokteran*, 3(2), 55–69.
- Wijaya, I. N., & Et.All. (2015). Profil Penggunaan Obat Pada Pasien Diabetes Melitus Di Puskesmas Wilayah Surabaya Timur. *Wijaya, Et Al.*, 2(1), 23–28.
- Yusnanda, F., Rochadi, R. K., & Maas, L. T. (2018). *Pengaruh Riwayat Keturunan Terhadap Kejadian Diabetes Mellitus Pada Pra Lansia Di BLUD RSUD Meuraxa Kota Banda Aceh Tahun 2017. 4(1), 18–28.*

The logo of Universitas Muhammadiyah Gombong is a circular emblem with a green border. Inside the circle, the text "UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH" is written in a semi-circle at the top, and "GOMBONG" is written in a semi-circle at the bottom. The center of the logo features a stylized sunburst or starburst design with rays emanating from a central point. Two green leaves are positioned on either side of the central sunburst, and two small green stars are located at the bottom left and bottom right of the emblem.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat lolos etik



KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
STIKES MUHAMMADIYAH GOMBONG
STIKES MUHAMMADIYAH GOMBONG

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No.568.6/II.3.AU/F/KEPK/VII/2021

Protokol penelitian yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama
Principal In Investigator

Wiji Pangestuningtyas

Nama Institusi
Name of the Institution

STIKES Muhammadiyah Gombong

" PENGARUH KONSELING APOTEKER TERHADAP
TINGKAT PENGETAHUAN PASIEN RAWAT JALAN
PENYAKIT DIABETES MELITUS TIPE II
DIPUSKESMAS 1 NUSAWUNGU
PERIODE 2021 "

"THE EFFECT OF PHARMACEUTICAL COUNSELING
ON KNOWLEDGE LEVEL OF OUTCOME DIABETES
MELLITUS TYPE II DIABETES IN PUSKESMAS 1
NUSAWUNGU, THE PERIOD 2021"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 3 Juli 2021 sampai dengan tanggal 3 Oktober 2021.

This declaration of ethics applies during the period July 03, 2021 until October 03, 2021.

July 03, 2021
Professor and Chairperson,



DYAH PUJI ASTUTI, S.Si.T.M.P.H

Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian

 **LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT**
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH GOMBONG
Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax: (0287) 472433, 473750, Gombong, 54412
Website : www.stikesmuhgombong.com E-mail : stikesmuhgombong@yahoo.com

Nomor : 441.1/IV.3.LPPM/A/IX/2020
Lamp : -
Hal : Permohonan Ijin

Gombong, 28 September 2020

Kepada Yth :
Kepala Puskesmas 1 Nusawungu
Di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

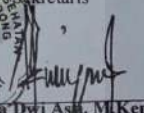
Teriring do'a semoga kita dalam melaksanakan tugas sehari-hari senantiasa mendapat lindungan dari Allah SWT. Amin.

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian bagi mahasiswa Prodi Farmasi Program Sarjana STIKES Muhammadiyah Gombong, dengan ini kami mohon kesediaannya untuk memberikan ijin kepada mahasiswa kami :

Nama : Wiji Pangestuningtyas
NIM : C11700132
Judul Penelitian : Pengaruh Pemberian Konseling oleh Apoteker terhadap Tingkat Pengetahuan Pasien DM Tipe 2 di Puskesmas 1 Nusawungu
Keperluan : Studi Pendahuluan

Demikian atas perhatian dan ijin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

An. Ketua
Lembaga Penelitian dan
Pengabdian Masyarakat
Sekretaris

NIK : 06048



Menjadi lembaga pendidikan kesehatan yang Unggul, Modern dan Islami

Lampiran 3. Surat Balasan Puskesmas

 **PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP**
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS NUSAWUNGU I
Jl. Jenderal Sudirman No 193 ☎ 0282- 5295090
e-mail : puskesmasnusawungu1@yahoo.co.id
NUSAWUNGU Kodepos 53283
Nusawungu, 13 Oktober 2020

Nomor : 440 / 331 / 16.25
Lampiran : -
Perihal : Persetujuan Ijin Penelitian

Kepada :
Yth. Ketua Lembaga Penelitian
dan Pengabdian Masyarakat
STIKES MUHAMADIYAH GOMBONG
Di -
CILACAP

Menindaklanjuti Surat Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat STIKES MUHAMADIYAH GOMBONG Tanggal 28 September 2020 Tentang Permohonan Ijin Penelitian Studi Pendahuluan Kuliah atas nama sebagai berikut :

Nama : **WIJI PANGESTUNINGTYAS**
NIM : **C11700132**
PRODI : **Farmasi Program Sarjana**
Judul Penelitian : **Pengaruh Pemberian Konseling oleh Apoteker Terhadap Tingkat Pengetahuan Pasien DM Tipe 2 di UPTD Puskesmas Nusawungu I**

Pada prinsipnya kami tidak keberatan memberikan izin Penelitian Studi Pendahuluan Kuliah atas nama tersebut diatas di UPTD Puskesmas Nusawungu I dengan catatan tidak melanggar Peraturan Pemerintah dan Kode Etik yang berlaku serta Peraturan lain yang mengatur Praktik Pelayanan Kesehatan.

Demikian Surat Persetujuan Ijin Penelitian Pendahuluan dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala UPTD Puskesmas Nusawungu I

DIJOKO SEMEDI, SKM.
Penyidik
NIK 3350318 198703 1 007

Tembusan : Disampaikan dengan hormat kepada Yth.
Saudara Wiji Pangestuningtyas

Lampiran 4. Surat Ijin Penelitian

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT**
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH GOMBONG
Sekretariat : Jl. Yos Sudarso no. 461 Gombong Kebumen Telp. (0287)472433
Website : www.stikesmuhgombong.ac.id *email : lp3mstikesmugo@gmail.com

No : 327.1/IV.3.1.PPM/A/VII/2021
Hal : Permohonan Ijin
Lampiran : -

Gombong, 03 Juli 2021

Kepada Yth.
Kepala Puskesmas 01 Nusawungu
Di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Teriring do'a semoga kita dalam melaksanakan tugas sehari-hari senantiasa mendapat
lindungan dari Allah SWT. Aamin

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian bagi mahasiswa Farmasi Program
Sarjana STIKES Muhammadiyah Gombong, dengan ini kami mohon kesediaannya
untuk memberikan ijin kepada mahasiswa kami:

Nama : Wiji Pangestuningtyas
NIM : C11700132
Judul Penelitian : Pengaruh Konseling Apoteker terhadap Tingkat Pengetahuan
Pasien Rawat Jalan Penyakit Diabetes Melitus Tipe II di
Puskesmas 1 Nusawungu Periode 2021
Keperluan : Ijin Penelitian

Demikian atas perhatian dan ijin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

An Ketua LPPM
Muhammadiyah Gombong
Sekretaris


Anika Dwi Asti, M.Kep

Menjadi lembaga pendidikan kesehatan yang Unggul, Modern dan Islami

Lampiran 5. Surat Rekomendasi Persatuan Bangsa dan Politik

 **PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP**
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jalan D.I Panjaitan Nomor 1 Telepon (0282) 534118 – 537477 Faximile (0282) 534118
CILACAP
Kode Pos 53223

Rekomendasi Penelitian dan Rekomendasi Pengabdian Masyarakat (PKL atau KKN)
NOMOR : 072 / 0726 / VII / 28 / 2021

I. Dasar

1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor. 07 Tahun 2014 Tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian
2. Peraturan Bupati Cilacap Nomor 4 Tahun 2017 tanggal 6 Januari 2017 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian, Rekomendasi Pengabdian Masyarakat, Izin Penelitian dan Izin Pengabdian Masyarakat di Wilayah Kabupaten Cilacap.

II. Membaca : Surat dari Ketua LPPM STIKES Muhammadiyah Gombong Nomor: 327.1/IV.3.LPPM/A/VII/2021 tanggal 03 Juli 2021 tentang Izin Penelitian

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (BAKESBANGPOL) Kabupaten Cilacap menyatakan **TIDAK KEBERATAN** untuk memberikan rekomendasi atas Pelaksanaan Penelitian yang akan dilaksanakan oleh :

1. Nama / NIM : **Wiji Pangestuningtyas (C11700132)**
2. Pekerjaan : Mahasiswi Farmasi Program Sarjana STIKES Muhammadiyah Gombong
3. Alamat : Banjarpanepen RT 01/04 Sumpluh, Kabupaten Banyumas.
4. Maksud dan Tujuan : Penyusunan Skripsi.
5. Penanggung jawab : Amika Dwi Asti, M.Kep (Ketua)
6. Judul : **"Pengaruh Konseling Apoteker terhadap Tingkat Pengetahuan Pasien Rawat Jalan Penyakit Diabetes Melitus Tipe II di Puskesmas 1 Nusawungu Periode 2021"**
7. Lokasi : di Puskesmas 1 Nusawungu

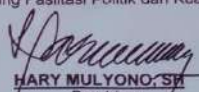
III. Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum melaksanakan Penelitian, diwajibkan menyerahkan Surat Rekomendasi dari **Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kabupaten Cilacap** Ke **BAPPEDA Kabupaten Cilacap** Untuk Mendapatkan Izin Penelitian.
2. Pelaksanaan Penelitian ini tidak disalahgunakan untuk tujuan lain yang berakibat pelanggaran Peraturan Perundang – undangan yang berlaku.
3. Mentaati segala ketentuan dalam pelaksanaan Penelitian dimaksud.
4. Setelah selesai pelaksanaan Penelitian harap melaporkan hasilnya kepada Bupati Cilacap lewat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (BAKESBANGPOL) Kabupaten Cilacap.
5. Surat rekomendasi ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat rekomendasi ini tidak mentaati / mengindahkan ketentuan – ketentuan sebagaimana tersebut diatas.

IV. Surat Rekomendasi ini berlaku mulai tanggal **09 Juli 2021 s/d 9 Oktober 2021**

DIKELUARKAN DI : CILACAP
PADA TANGGAL : 09 Juli 2021

a.n. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KABUPATEN CILACAP
SEKRETARIS
Ub.
Kepala Bidang Fasilitas Politik dan Keamanan


HARY MULYONO, SH
Pembina
NIP. 19680626 198903 1 010

Tembusan :
1. Kepala BAPPEDA Kabupaten Cilacap ;
2. **Wiji Pangestuningtyas** (yang bersangkutan) ;
3. Arsip

Lampiran 6. Surat Rekomendasi BAPPEDA

 **PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP**
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN PENELITIAN
DAN PENGEMBANGAN DAERAH
Jalan Kauman Nomor 28 B Telepon (0282) 533797, Faksimile (0282) 534945 Website:
bappeda.cilapkab.go.id, email : bappeda@cilapkab.go.id
CILACAP

Kode Pos 53223

SURAT IZIN PENELITIAN
Nomor : 072/0418/37/2021

I. DASAR : 1. Peraturan Daerah Kabupaten Cilacap Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Cilacap;
2. Peraturan Bupati Cilacap Nomor 4 Tahun 2017 tanggal 6 Januari 2017 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian, Rekomendasi Pengabdian Masyarakat, Izin Penelitian dan Izin Pengabdian Masyarakat di Wilayah Kabupaten Cilacap;
3. Surat Rekomendasi Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Cilacap Nomor : 072/0726/VII/28/2021 tanggal 09 Juli 2021, Perihal : Izin Penelitian.

II. MEMBACA : Surat dan Proposal Penelitian

III. Yang bertandatangan di bawah ini Kepala Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Cilacap, memberikan IZIN atas pelaksanaan Penelitian dalam wilayah Kabupaten Cilacap yang dilaksanakan oleh :

1. Nama	: Wiji Pangestuningtyas (C11700132)
2. Pekerjaan	: Mahasiswi Farmasi Program Sarjana STIKES Muhammadiyah Gombong
3. Alamat	: Banjarpanepen RT.01 RW.04 Sumpih, Kab. BMS
4. Judul	: "Pengaruh Konseling Apoteker Terhadap Tingkat Pengetahuan Pasien Rawat Jalan Penyakit Diabetes Melitus Tipe II di Puskesmas 1 Nusawungu Periode 2021"
5. Tujuan	: Penyusunan Skripsi
6. Lokasi	: Puskesmas 1 Nusawungu
7. Lama Pelaksanaan	: 09 Juli 2021 s/d 09 Oktober 2021
8. Penanggung Jawab	: Amika Dwi Asti, M.Kep (Ketua)

IV. Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Pelaksanaan Penelitian tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketenangan dan ketertiban masyarakat/pemerintah.
- Sebelum melaksanakan Penelitian langsung kepada responden, harus terlebih dahulu melaporkan kepada kepala instansi, camat, dan lurah/kepala desa setempat.
- Hasil pelaksanaan Penelitian diserahkan kepada Kepala BAPPEDA Kabupaten Cilacap paling lama 3 (tiga) bulan setelah berakhirnya masa Penelitian.
- Perpanjangan surat Izin Penelitian dilakukan dengan mengajukan surat permohonan perpanjangan dan dilampiri laporan hasil kegiatan yang sudah dilaksanakan, paling lama 7 (tujuh) hari sebelum masa izin berakhir.

V. Surat Pengabdian ini berlaku mulai tanggal : 09 Juli 2021 s/d 09 Oktober 2021

DIKELUARKAN DI: CILACAP
PADA TANGGAL: 09 Juli 2021

an. KEPALA BAPPEDA KAB.
CILACAP

SEKRETARIS
u.b.
KABID PROGRAM DAN EVALUASI
BAPPEDA
HARRI WUNDIARTO, S.E
PENATA TK I
NIP. 19801119 200312 1 001

Tembusan:

- Bupati Cilacap (sebagai laporan);
- Kepala Badan Kesbangpol Kab. Cilacap;
- Kepala Dinas Kesehatan Kab. Cilacap;
- Kepala Puskesmas 1 Nusawungu;
- Ketua LPPM STIKES Muhammadiyah Gombong;
- Arsip

Lampiran 7. Lembar Kuisioner

Petunjuk pengisian :

1. Bacalah dengan cermat dan teliti setiap pertanyaan pada kuisioner ini
2. Isilah identitas diri anda dengan tanda centang ✓

A. Identitas Responden

1. Nama Inisial :
2. Usia : tahun
3. Jenis Kelamin : ☐ Laki-laki ☐ Perempuan
4. Status Pernikahan : ☐ Menikah ☐ Belum menikah
☐ Bercerai
5. Pendidikan :
6. Pekerjaan : ☐ Tidak bekerja ☐ PNS/Pegawai
☐ Petani ☐ IRT
☐ Wiraswasta ☐ Pensiunan
☐ Pegawai Swasta ☐ Lain-lain
7. Lama mengalami DM : tahun
8. Obat yang diterima :

1. Kuisioner Posttest

Nama :

Alamat :

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Penyakit diabetes mellitus adalah penyakit kelebihan kadar gula dalam darah				
2	Penyakit diabetes mellitus disebut juga penyakit kencing manis				
3	Penyakit diabetes mellitus disebabkan mengonsumsi makanan manis				
4	Usia semakin tua adalah factor yang menyebabkan diabetes mellitus				
5	Seseorang yang menderita diabetes mellitus dapat menurunkan penyakit tersebut kepada anak atau keturunannya				
6	Salah satu gejala penyakit diabetes mellitus adalah sering buang air kecil				
7	Penglihatan kabur, mulut kering dan berat badan menurun merupakan gejala penyakit diabetes melitus				

8	Tidak enak makan merupakan gejala diabetes mellitus				
9	Diabetes mellitus dapat mengakibatkan gangguan pendengaran				
10	Merokok dan alkoho merupakan hal yang harus dihindari oleh penderita diabetes mellitus				

Keterangan :

STS : Sangat tidak setuju

TS : Tidak setuju

S : Setuju

SS : Sangat setuju

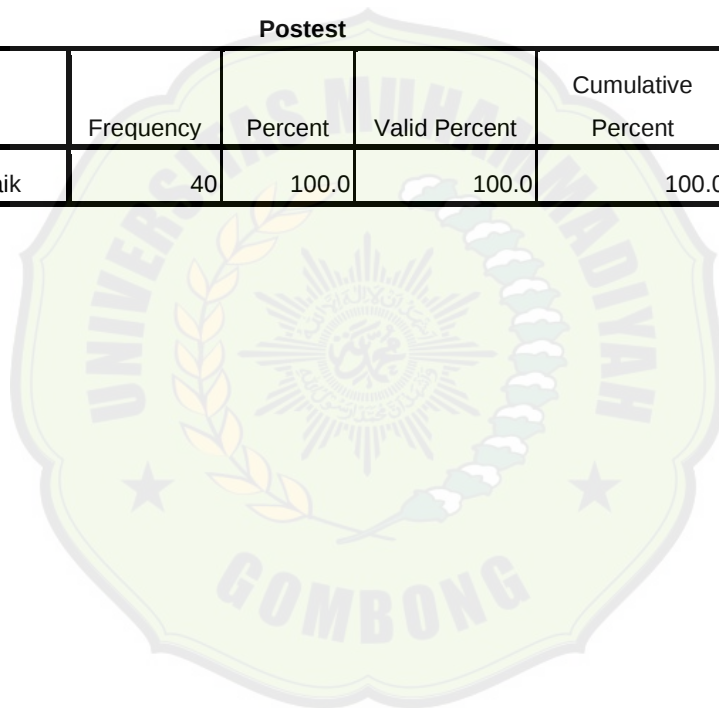
Lampiran 8. Hasil Pretest Posttest

Pretest

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	baik	6	15.0	15.0	15.0
	cukup	34	85.0	85.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Posttest

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	baik	40	100.0	100.0	100.0



Lampiran 9. Hasil Karakteristik Demografi

Statistics

	Umur	Jenis Kelamin	Pendidikan	Status	Pekerjaan	Lama Menderita DM	Obat yang diterima
Valid	40	40	40	40	40	40	40
Missing	0	0	0	0	0	0	0

Umur

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 40-50	2	5.0	5.0	5.0
51-60	16	40.0	40.0	45.0
61-70	17	42.5	42.5	87.5
71-80	5	12.5	12.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	

Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-laki	15	37.5	37.5	37.5
Perempuan	25	62.5	62.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	

Pendidikan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SD	26	65.0	65.0	65.0
SMP	10	25.0	25.0	90.0
SMA/SMK	3	7.5	7.5	97.5
D3/S1	1	2.5	2.5	100.0

Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	26	65.0	65.0	65.0
	SMP	10	25.0	25.0	90.0
	SMA/SMK	3	7.5	7.5	97.5
	D3/S1	1	2.5	2.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak bekerja	3	7.5	7.5	7.5
	Petani	23	57.5	57.5	65.0
	Pegawai/Swasta	2	5.0	5.0	70.0
	IRT	10	25.0	25.0	95.0
	Pensiunan	1	2.5	2.5	97.5
	Lain-lain	1	2.5	2.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Lama Menderita DM

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2 Tahun	9	22.5	22.5	22.5
	>2 Tahun	31	77.5	77.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Obat yang diterima

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	satu obat	22	55.0	55.0	55.0
	dua obat/lebih	18	45.0	45.0	100.0

Obat yang diterima

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	satu obat	22	55.0	55.0	55.0
	dua obat/lebih	18	45.0	45.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	



Lampiran 10. Tingkat Pengetahuan

pretest1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	7	17.5	17.5	17.5
	tidak setuju	26	65.0	65.0	82.5
	setuju	6	15.0	15.0	97.5
	sangat setuju	1	2.5	2.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

pretest2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	6	15.0	15.0	15.0
	setuju	33	82.5	82.5	97.5
	sangat setuju	1	2.5	2.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

pretest3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	11	27.5	27.5	27.5
	tidak setuju	16	40.0	40.0	67.5
	setuju	12	30.0	30.0	97.5
	sangat setuju	1	2.5	2.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

pretest4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	11	27.5	27.5	27.5
	tidak setuju	13	32.5	32.5	60.0
	setuju	16	40.0	40.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

pretest5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	26	65.0	65.0	65.0
	tidak setuju	8	20.0	20.0	85.0
	setuju	6	15.0	15.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

pretest6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	1	2.5	2.5	2.5
	tidak setuju	5	12.5	12.5	15.0
	setuju	30	75.0	75.0	90.0
	sangat setuju	4	10.0	10.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

pretest7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	11	27.5	27.5	27.5
	tidak setuju	18	45.0	45.0	72.5
	setuju	10	25.0	25.0	97.5
	sangat setuju	1	2.5	2.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

pretest8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	13	32.5	32.5	32.5
	tidak setuju	24	60.0	60.0	92.5
	setuju	3	7.5	7.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

pretest9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	10	25.0	25.0	25.0
	tidak setuju	27	67.5	67.5	92.5
	setuju	3	7.5	7.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

pretest10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	2	5.0	5.0	5.0
	setuju	31	77.5	77.5	82.5
	sangat setuju	7	17.5	17.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

posttest1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	setuju	34	85.0	85.0	85.0
	sangat setuju	6	15.0	15.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

posttest2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	setuju	3	7.5	7.5	7.5
	sangat setuju	37	92.5	92.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

posttest3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	setuju	16	40.0	40.0	40.0
	sangat setuju	24	60.0	60.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

posttest4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	setuju	30	75.0	75.0	75.0
	sangat setuju	10	25.0	25.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

posttest5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	setuju	8	20.0	20.0	20.0
	sangat setuju	32	80.0	80.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

posttest6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	setuju	1	2.5	2.5	2.5
	sangat setuju	39	97.5	97.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

posttest7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	setuju	24	60.0	60.0	60.0
	sangat setuju	16	40.0	40.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

postest8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	setuju	39	97.5	97.5	97.5
	sangat setuju	1	2.5	2.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

postest9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	setuju	39	97.5	97.5	97.5
	sangat setuju	1	2.5	2.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

postest10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	setuju	2	5.0	5.0	5.0
	sangat setuju	38	95.0	95.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Lampiran 11. Hasil Uji Wilcoxon

Ranks		N	Mean Rank	Sum of Ranks
golongan - nilai	Negative Ranks	80 ^a	40.50	3240.00
	Positive Ranks	0 ^b	.00	.00
	Ties	0 ^c		
	Total	80		

a. golongan < nilai

b. golongan > nilai

c. golongan = nilai

Test Statistics ^b	
	golongan – nilai
Z	-7.777 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Based on positive ranks.

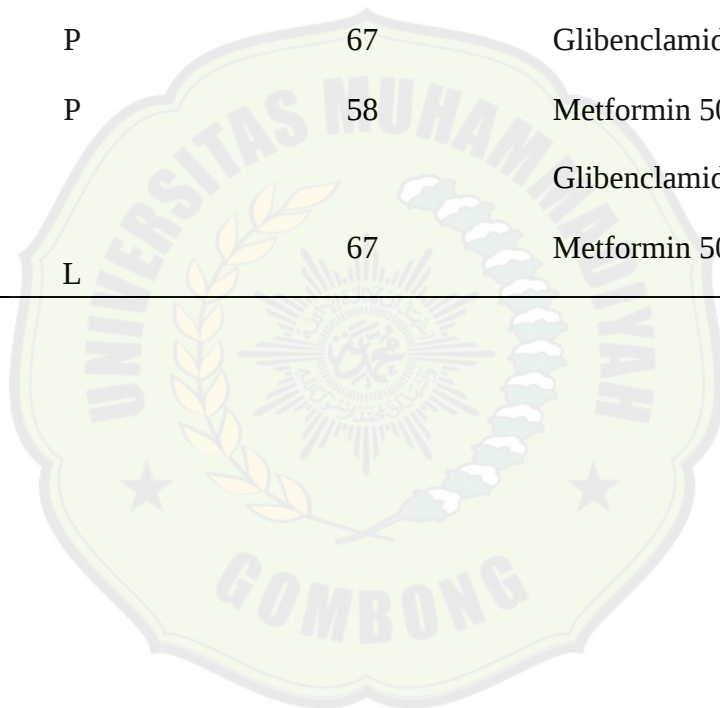
b. Wilcoxon Signed Ranks Test

Lampiran 12. Profil Obat Diabetes Melitus tipe 2

No	JK (L/P)	Umur	Obat
1			Metformin 500mg
	L	66	Acarbose 50mg
2	P	55	Glibenclamide 10mg
3			Metformin 20mg
	P	77	Glibenclamide 10mg
4	P	72	Glibenclamide 10mg
5	P	73	Glibenclamide 10mg
6	L	68	Metformin 500mg
7	L	56	Metformin 500mg
8	P	65	Metformin 500mg
9			Metformin 500mg
	L	65	Acarbose 20mg
10	P	51	Metformin 500mg
11	L	56	Metformin 500mg
12			Metformin 500mg
	L	71	Glibenclamide 10mg
13			Metformin 500mg
	L	69	Glibenclamide 10mg
14	P	50	Glibenclamide 10mg
15			Metformin 500mg
	P	70	Glibenclamide 10mg
16			Metformin 500mg
	P	72	Glibenclamide 10mg

17			Glibenclamide 10mg
	L	53	Acarbose 20mg
18	P	65	Glibenclamide 10mg
19			Glibenclamide 10mg
	L	60	Metformin 500mg
20			Metformin 500mg
	P	51	Glibenclamide 10mg
21	P	50	Metformin 500mg
22	L	56	Metformin 500mg
23	P	53	Metformin 500mg
24	P	65	Metformin 500mg
25			Glibenclamide 10mg
	P	69	Acarbose 20mg
26			Metformin 500mg
	P	60	Glibenclamide 10mg
27			Glibenclamide 10mg
	P	52	Acarbose 20mg
28	P	52	Metformin 500mg
29	P	70	Glibenclamide 10mg
30			Glibenclamide 10mg
	L	75	Acarbose 20mg
31			Metformin 500mg
	P	67	Glibenclamide 10mg
32	P	61	Metformin 500mg

			Glibenclamide 10mg
33	L	54	Metformin 500mg
34	L	56	Metformin 500mg
35	L	60	Metformin 500mg
36	P	65	Metformin 500mg
37	P	63	Metformin 500mg
38			Metformin 500mg
	P	67	Glibenclamide 10mg
39	P	58	Metformin 500mg
			Glibenclamide 10mg
40	L	67	Metformin 500mg



Lampiran 13. Lembar Konsul Dosen

Lampiran 1. Kegiatan Bimbingan

	SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH GOMBONG	Nomor	
		Revisi ke	
		Tgl. Terbit	
		Halaman	

Nama mahasiswa : Wiji Pangestuningtyas
NIM : 011700032
Pembimbing : Apt. Rafilah Indriyanti, M. Clin. Pharm

Tanggal bimbingan	Topik/Materi bimbingan	Paraf Mahasiswa	Paraf pembimbing
6 / 10 / 2020	BAB 1		
17 / 10 / 2020	BAB 2-3		
22 / 10 / 2020	BAB 2-3		
23 / 10 / 2020	BAB 1-3		
30 / 3 / 2021	BAB 1-3		
23 / 8 / 2021	BAB 4-5		
25 / 8 / 2021	BAB 4-5		
30 / 8 / 2021	BAB 4-5		
08 / 10 / 2021	Revisi BAB 1-5		
11 / 10 / 2021	Revisi BAB 1-5		
12 / 10 / 2021	Revisi BAB 1-5		

Lampiran 1. Keistatan Bimbingan

	SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH GOMBONG	Nomor	
		Revisi / No	
		Tgl. Terbit	
		Halaman	

Nama mahasiswa : Wiji Pangestuningtyas
NIM : 011700132
Pembimbing : Apt. Chondrosuro Miyarso, M. Clin. Pharm

Tanggal bimbingan	Topik/Materi bimbingan	Paraf Mahasiswa	Paraf pembimbing
20 / 11 / 2020	BAB 1-3		
23 / 11 / 2020	BAB 1-3		
26 / 11 / 2020	BAB 1-3		
19 / 1 / 2021	BAB 1-3		
21 / 1 / 2021	BAB 1-3		
2 / 4 / 2021	BAB 1-3		
20 / 8 / 2021	BAB 4-5		
1 / 9 / 2021	BAB 4-5		
8 / 10 / 2021	Revisian		